

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEBIDANAN TANJUNGPUR
Skripsi, Mei 2025

Asnita Okta Marahaini
2115301045

Gambaran Riwayat Intervensi Spesifik Pada Balita Stunting Di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
xviii + 80 halaman + 13 tabel + 4 gambar + 16 lampiran.

RINGKASAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2022 menyatakan bahwa terdapat 22,3% anak dibawah usia lima tahun mengalami stunting. Kemudian sebanyak 13,7 juta anak dibawah usia lima tahun mengalami kekurangan gizi dalam bentuk yang buruk bagi kesehatan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran riwayat intervensi spesifik pada balita stunting di Desa Buah Berak Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran yaitu peneliti melakukan pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat untuk melakukan analisis secara deskriptif terhadap sejumlah data yang telah tersedia atau yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan data penelitian.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 balita stunting didapatkan bahwasannya mayoritas balita stunting di desa Buah Berak berada pada kategori pendek sebanyak 63,3% (19 balita) dan kategori sangat pendek sebanyak 36,7% (11 balita).

Tingginya angka stunting merupakan salah satu indikator adanya permasalahan gizi yang terjadi pada balita, baik itu dimulai semasa ibu hamil atau pada saat balita tumbuh dan berkembang.

Kata Kunci : Riwayat Intervensi Spesifik, Ibu yang memiliki anak balita Stunting

Daftar Bacaan : 45 (2018-2024)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
TANJUNGKARANG MIDWIFERY DEPARTMENT
Thesis, May 2025

Asnita Okta Marahaini
2115301045

Overview of the history of specific interventions in stunted toddlers in Buah Berak Village, Kalianda District, South Lampung Regency.
xviii + 80 pages + 13 tables + 4 pictures + 16 appendices.

ABSTRACT

According to World Health Organization (WHO) 2022 data, 22.3% of children under the age of five are stunted. Then as many as 13.7 million children under the age of five experience malnutrition in a form that is bad for health.

The purpose of this study was to find out the history of specific interventions in stunted toddlers in Buah Berak Village, Kalianda District, South Lampung Regency.

This research is a descriptive research that is used to find out the picture, namely the researcher measures or observes variable data only once at a time to conduct a descriptive analysis of a number of data that has been available or that has been collected through the research data collection method.

From the results of research that has been carried out on 30 stunted toddlers, it was found that the majority of stunted toddlers in Buah Berak village are in the short category of 63.3% (19 toddlers) and the very short category of 36.7% (11 toddlers).

The high rate of stunting is one of the indicators of nutritional problems that occur in toddlers, whether it starts during pregnancy or when toddlers grow and develop.

Keywords : *History of Specific Interventions, Mothers with Stunting Toddlers*
Reading List : *45 (2018-2024)*